

ABSTRAK

Trauma kapitis merupakan salah satu kasus yang paling sering dijumpai pada kasus kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor. Distribusi trauma kapitis pada kelompok usia produktif lebih didominasi oleh pria. Trauma kapitis didefinisikan sebagai ruda paksa tumpul/tajam pada kepala atau wajah yang berakibat disfungsi cerebral sementara. Di Indonesia, trauma kapitis mendapat perhatian profesional karena jumlah trauma kapitis yang meningkat dengan cepat. Faktor pencetus trauma kapitis pada kasus kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor dikarenakan tidak menggunakan helm dengan baik dan benar (Helm standart *full face* yang tidak diikat dengan tepat dan benar). Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari pengaruh antara pemakaian helm dengan kejadian trauma kapitis pada kasus kecelakaan lalu lintas di kota Surabaya tahun 2009

Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol. Pada kelompok kasus menggunakan 42 korban kecelakaan lalu lintas yang positif trauma kapitis berdasarkan data laporan di Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal Kontrol sebanyak 42 orang yang pernah kecelakaan lalu lintas tetapi tidak mengalami trauma kapitis di Instalasi Rawat Darurat dengan perbandingan 1 : 1 diuji dengan menghitung *Odd's Ratio* dengan *95% Confident Interval* menggunakan uji *Chy Square*

Hasil yang didapatkan adalah tidak adanya pengaruh antara pemakaian helm dengan kejadian trauma kapitis pada kasus kecelakaan lalu lintas di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, dikarenakan pemakaian helm yang tidak diikat dengan tepat dan benar sehingga helm lepas. Pengaruh yang didapatkan pada pemakaian helm dengan kejadian trauma kapitis berdasarkan karakteristik korban (jenis kelamin laki-laki) dengan 4,667 (OR=4,667 95%CI: 0,889-24,499) yang artinya korban jenis kelamin laki-laki yang tidak memakai helm pada pengendara sepeda motor memiliki risiko 4,667 kali lebih besar mengalami trauma kapitis dibanding dengan korban yang memakai helm dan Pengaruh berdasarkan jenis helm dengan kejadian trauma kapitis berdasarkan karakteristik korban(umur \geq 45 tahun) dengan 4,500 (OR=4,500 95%CI: 0,439-46,170) artinya korban umur \geq 45 tahun jenis helm yang tidak standart pada pengendara sepeda motor memiliki risiko 4,500 kali lebih besar mengalami trauma kapitis dibanding dengan korban yang jenis helm standart. Tetapi keduanya tidak bermakna dikarenakan melewati angka satu.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperlukan upaya pemakaian helm dengan baik dan benar (Helm diikat dengan tepat dan benar) sebagai tindakan pencegahan terjadinya trauma kapitis. Selain itu, sebaiknya mematuhi rambu-rambu lalu lintas di jalan serta berdisiplin dalam mengendarai sepeda motor sehingga dapat menghindari terjadinya trauma kapitis.

Kata kunci: helm, trauma kapitis.

Abstract

Capitis trauma was one of the most often cases found in traffic accident on motorcycle rider. Distribution of capitis trauma on productive age group was more dominated by men. Capitis trauma is defined as dull/sharp forced wheel on head or face causing temporarily cerebral dysfunction. In Indonesia, capitis trauma had professional attention because number of the trauma increased so fast. The main factor triggering capitis trauma on traffic accident case on motorcycle driver was caused by he/she was not using helmet appropriately (full face standard helmet which is not tied well). The research aimed to study effect between helmet use and the event of capitis trauma in traffic accident case in Surabaya city year 2009.

The research used case control design. Case group used 42 traffic accident victims which positively had capitis trauma based on report data in Forensic Medicine Installation and Medicolegal Control of 42 people who had traffic accident but without capitis trauma in Emergency Room by ratio 1:1 were tested by calculating Odd's Ratio with 95% Confident Interval.

The result was there is no influence between helmet use and capitis trauma event in traffic accident case in Dr. Soetomo Hospital, Surabaya, because helmet use which was not tied well thus made the helmet escaped. The influence on helmet use and capitis trauma event based on victim characteristic (gender male), with 4.677 (OR = 4.66 95% CI : 0.889-24.499) which mean that male victims who were not using helmet had 5.667 times risk greater to experience capitis trauma than the victims who used helmet and the influence based type of helmet and capitis trauma event based on victim characteristic (age \geq 45 years) with 4.500 (OR = 4.500 95% CI: 0.439-46.170) its mean that the age of victim \geq 45 years with non standard helmet and had risk 4.500 times greater to have capitis trauma than victims with standard helmet. But the two were not significant in population because the helmet escaped.

Based on the research result, an effort to use helmet appropriately and well (the helmet tied well) were needed as preventive measure to capitis trauma event. In addition, the rider should obey on traffic sign on the road and get discipline in riding motorcycle thus could prevent capitis trauma event.

Keywords: helmet, capitis trauma.